

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN ULANG TERMINAL ISIMU TIPE A DI PROVINSI GORONTALO

M. Adnan Munawir Hiola, Muh. Rizal Mahanggi, Niniek Pratiwi.

*Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jalan Prof. Dr.In. B.J Habibie,
Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, 96554
Adnanhiola10@gmail.com*

ABSTRACT.

Based on Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation Article 1 number 13, a Terminal is "Public motorized vehicle base used to regulate arrivals and departures, raise and lower people and/or goods, and change modes of transportation". The existence of the terminal is one of the main infrastructure in public transport services and plays a very important role in determining the level of performance of public transport services in an area. Like the development of cities / regencies in general, Gorontalo is currently in a stage of high urbanization growth as a result of the rapid rate of population and economic growth so that the need for residents to travel or move will also increase, where this requires the provision of facilities and infrastructure. adequate transportation. With this facility, it is hoped that it can help and make it easier for people in Gorontalo and its surroundings when they want to travel outside the city/region. The Isimu Type A bus terminal is the main terminal in Gorontalo Regency, which is a type A terminal that has been operating for a long time. Currently, the existing facilities at the Isimu Terminal still do not meet the standard type A bus terminal set by the Ministry of Transportation. With the application of modern architectural concepts through data collection from literature studies and direct surveys related to objects, it is expected to be able to create comfort and simplify and support all user activities in it.

Keywords: *Your Content Terminal, Passengers, Modern Architecture*

ABSTRAK.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 1 nomor 13, Terminal adalah "Pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan". Keberadaan terminal merupakan salah satu prasarana utama dalam pelayanan angkutan umum dan sangat berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanan angkutan umum dalam suatu wilayah. Seperti perkembangan kota / kabupaten pada umumnya di Gorontalo pada saat ini berada dalam tahap pertumbuhan urbanisasi yang tinggi sebagai akibat adanya laju pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang pesat sehingga kebutuhan penduduk untuk melakukan perjalanan ataupun pergerakan akan meningkat pula, dimana hal ini menuntut adanya penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Dengan sarana ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah masyarakat yang ada di Gorontalo dan sekitarnya apabila ingin melakukan perjalanan keluar kota/daerah. Terminal bus Isimu Tipe A merupakan terminal utama yang berada di Kabupaten Gorontalo yang merupakan terminal tipe A yang sudah lama beroperasi. Saat ini fasilitas yang ada di Terminal Isimu masih belum memenuhi standar terminal bus tipe A yang sudah diatur oleh Kementerian Perhubungan. Dengan penerapan konsep arsitektur modern melalui pengumpulan data dari studi literatur dan survey langsung yang berkaitan dengan objek, Diharapkan bisa menciptakan kenyamanan dan mempermudah serta menunjang segala aktivitas pengguna yang ada didalamnya.

Kata Kunci: Terminal Isimu, Penumpang, Arsitektur Modern

PENDAHULUAN

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara

kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai tujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus

angkutan penumpang dan barang, disamping itu juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang (Tumewu, Mantiri, & Lopian, 2021).

Keberadaan terminal merupakan salah satu prasarana utama dalam pelayanan angkutan umum dan sangat berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanan angkutan umum dalam suatu wilayah (Hasibuan, Batubara, & Lubis, 2019). Seperti perkembangan kota / kabupaten pada umumnya di Indonesia pada saat ini berada dalam tahap pertumbuhan urbanisasi yang tinggi sebagai akibat adanya laju pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang pesat sehingga kebutuhan penduduk untuk melakukan perjalanan atau pergerakan akan meningkat pula, Dimana hal ini menuntut adanya penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai (Pandey, 2016).

Perkembangann perkotaan yang sangat pesat dan diiringi dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat juga tentu akan menyebabkan berbagai masalah dalam bidang transportasi yang wajib segera diatasi dan juga bisa menimbulkan tuntutan untuk menambah kualitas serta kuantitas sistem transport.

Pembangunan aspek transpotasi di kabupaten Gorontalo selama ini belum optimal yang disebabkan oleh kurang memadainya infrastruktur terminal yang merupakan prasarana utama transportasi darat sebagai titik simpul jaringan transportasi, dimana keberadaan terminal sangat berperan dalam pendistribusian kendaraan dan penumpang di suatu daerah. Sebagai demikian dalam mewujudkan program pemerintah kabupaten Gorontalo untuk memberikan pelayanan transportasi yang aman, nyaman serta memuaskan bagi masyarakat Gorontalo dan sekitarnya, dengan menghadirkan bangunan Terminal Bus Antarmoda yang berlokasi didesa Isimu, kecamatan Tibawa, kabupaten Gorontalo (Saida, Tinangon, & Malik, 2014).

Sarana ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah masyarakat yang ada di Gorontalo dan sekitarnya apabila ingin melakukan perjalanan keluar kota/daerah.

Terminal Bus Isimu Tipe A merupakan terminal utama yang berada di Kabupaten Gorontalo yang

merupakan terminal tipe A yang sudah lama beroperasi, Terminal Isimu ini dibangun pada tahun 1996 berlokasi didesa Isimu, kecamatan Tibawa, kabupaten Gorontalo. Semakin berkembangnya dunia transportasi darat, harus dibarengi juga dengan berkembangnya fasilitas bus baik dari segi desain bangunan maupun penyediaan fasilitas, dan juga sebagai peningkatan perekonomian kepada masyarakat sekitar.

Saat ini Terminal Isimu tipe A masih belum memenuhi standar terminal Tipe A yang sudah ditetapkan dari kementerian, yang dimana fasilitas di terminal tidak dipelihara dan mengalami kerusakan serta pada bagian lanskap tidak tertata dengan rapih, dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan perancangan ulang/ redesain pada Terminal Isimu tipe A ini agar mempermudah masyarakat dan memenuhi kebutuhan serta menunjang segala aktivitas didalamnya.

Perancangan ini menggunakan konsep arsitektur modern dikarenakan dasar dari gaya arsitektur modern yaitu sederhana dengan perpaduan desain yang bersih. Artinya penerapan desain lebih menekankan pada fungsi, kesederhanaan, serta enak dilihat (Leonard, 2020). Kesan sederhana dari konsep arsitektur ini membuat setiap desain adalah tepat sasaran dan tepat guna. Tidak ada detail yang berlebihan dan tidak dibutuhkan, semua dibalut dalam desain yang simpel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Terminal Isimu Tipe A yang berada di Jl. Terminal Baru, Desa Datahu, Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian yang diambil yaitu kualitatif. Alasan pengambilan jenis metode kualitatif untuk mempermudah proses saat mencari makna dari permasalahan yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan pada penelitian melalui wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) dan melalui dokumen terkait penelitian bisa berupa tulisan ataupun gambar.

Proses pengambilan data lapangan selain melakukan survey peneliti juga menggunakan metode *purposive sampling* dimana saat pengambilan data berdasar pada tujuan

penelitian. Pada proses pengambilan data terdapat 2 orang informan yang dapat mewakili Terminal dalam memberikan data atau informasi yang diinginkan guna membantu penelitian yaitu Pak Abd. Hamid Hasan dari Kordinator Terminal dan Pak Mohamad Okta dari Petugas It Dan Tos dari Terminal Penumpang Isimu Tipe A Provinsi Gorontalo.

Metode lain yang digunakan untuk mendukung penelitian yaitu dengan metode *library research* bisa melalui *literatur* yang berkaitan dengan terminal penumpang, *literatur* terkait Arsitektur Modern dan *literatur* terkait Arsitektur Gorontalo yang akan diolah dengan baik untuk memperdalam teori agar dapat dipahami oleh pembaca sehingga menemukan pengetahuan yang baru dengan penyampaian mudah untuk dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Arsitektur Modern

Arsitektur modern adalah sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Pada masa arsitektur modern lebih memikirkan bagaimana cara mengolah facade, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada bangunan terminal akan di aplikasikan facade yang memakai material moderen masa kini dengan penerapan pada bentuk estetika bangunan terminal (swalela, 2016).

Perkembangan Arsitektur Modern meliputi perkembangan pemikiran mengenai konsep fungsi, bentuk, konstruksi dan ruang. Namun dalam pembahasan ini penekanan lebih pada pembahasan bentuk dan ruang, ciri pokok dari bentuk adalah "ada dan nyata atau terlihat atau teraba", sedangkan ruang memiliki ciri khas "ada dan tak terlihat atau tidak nyata" (Anonim, 2016).

Ditinjau dari segi bentuk, bangunan arsitektur modern memungkinkan untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang tidak biasa karena perkembangan teknologi struktur dan konstruksi serta perkembangan teknologi bahanpada masa itu. Sedangkan dilihat dari segi ruang bangunan arsitektur modern bersifat lebih mengalir dan hirarki berdasarkan proses sirkulasi dan berkegiatan (step to step), sekedar untuk melengkapi dari segi konstruksi (SILABUS, 2022)

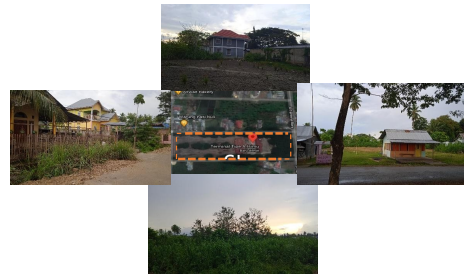
Ditinjau dari segi bentuk, bangunan arsitektur modern memungkinkan untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang tidak biasa karena perkembangan teknologi struktur dan konstruksi serta perkembangan teknologi bahanpada masa itu. Sedangkan dilihat dari segi ruang bangunan arsitektur modern bersifat lebih mengalir dan hirarki berdasarkan proses sirkulasi dan berkegiatan (step to step), sekedar untuk melengkapi dari segi konstruksi (SILABUS, 2022)

Konsep ruang pada arsitektur modern yaitu ruang tidak terbatas meluas kesegala arah, ruang terukur/terbatasi/terlihat bayangan strukturnya (segi empat) arsitektur dipahami dalam tiga dimensi, ruang dari arsitektur modern memiliki hubungan dengan pengamat (Adyaksyahputra, 2016).

2. Deskripsi Tapak

Lokasi berada, Desa Datahu, Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Lokasi pada perancangan ini cukup strategis karena terletak di pusat keramaian Isimu, serta lokasi ini juga berada di jalan Trans Sulawesi yang merupakan jalan penghubung antar Daerah di Sulawesi. Luasan lokasi ini yaitu 26.265 M atau sekitar 2.6 Ha.

3. Analisa View

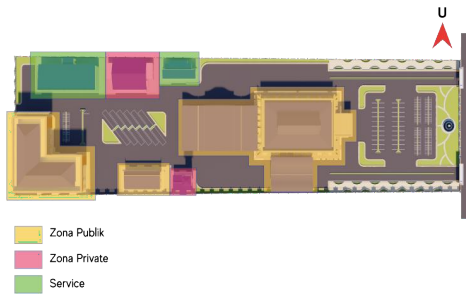


Gambar 1. Konsep View
(sumber: Hasil Analisis, 2023)

Berdasarkan tinjauan sebelumnya, lokasi tapak berada di lahan yang didominasi oleh area persawahan dan unit-unit hunian. Jika ditinjau berdasarkan keempat arah mata angin, dapat disimpulkan seperti berikut :

- Sebelah utara: Area sawah dan sedikit pemukiman warga setempat
- Sebelah Timur: Area Lahan kosong dan permukiman warga
- Sebelah Selatan: Area Persawahan dan permukiman warga
- Sebelah Barat: Area Jalan desa Datahu

4. Pengelompokan Zona Kawasan

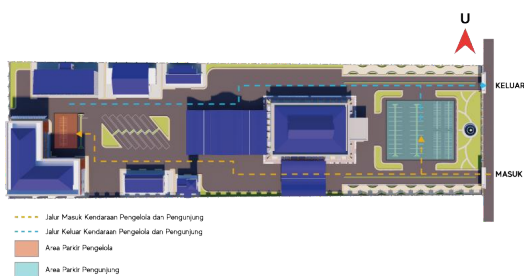


Gambar 2. Konsep Zoning Horizontal
(sumber: Hasil Analisis, 2023)

Konsep zoning pada Kawasan Terminal Isimu terbagi menjadi 3 bagian utama yang mengikuti sifat dari ruang, yaitu publik, privat dan service. dan dapat dijabarkan seperti berikut :

- Zona Publik menjadi zona yang dapat diakses oleh pengguna tetap dan pengunjung, seperti bangunan utama, area keberangkatan, area kedatangan, komersial dan penunjang umum;
- Zona Privat menjadi zona yang dapat diakses oleh pengguna tetap dan pengunjung yang memiliki kepentingan, seperti bangunan keamanan dan penunjang PO;
- Zona Service menjadi zona yang bersifat umum sehingga dapat digunakan sebagai penunjang seluruh kegiatan, seperti parkir dan toilet.
- Zonasi Vertikal mengelompokkan sifat ruang yang kemudian dipersempit berdasarkan jenis bangunan, sehingga terdapat beberapa sifat ruang pada tiap bangunan.

5. Konsep Sirkulasi

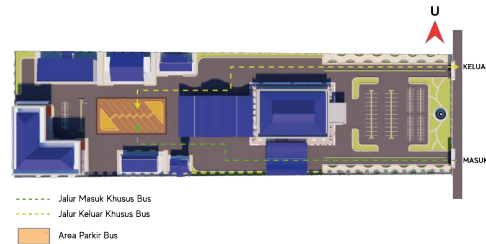


Gambar 3. Konsep Sirkulasi
(sumber: Hasil Analisis, 2023)

Sirkulasi untuk kendaraan pada Kawasan Terminal Isimu berasal dari arah timur, dengan kondisi main entrance yang terbagi menjadi 2 jalur dan dibatasi oleh median jalan. Jalur yang

dibatasi bertujuan agar tidak mengganggu sirkulasi kendaraan yang ada pada kawasan. Hal tersebut juga menjadi alasan utama untuk menghubungkan tiap-tiap parkir dengan main entrance dan exit.

Pada gambar diatas diterangkan bahwa jalur pertama difungsikan sebagai main entrance untuk kendaraan bus yang langsung mengarah ke area parkir bus dan dihubungkan langsung dengan gerbang keluar (exit).



Gambar 4. Konsep Sirkulasi
(sumber: Hasil Analisis, 2023)

Jalur kedua juga difungsikan sebagai main entrance untuk kendaraan pengunjung dan pengelola yang langsung mengarah pada tiap-tiap area parkir dan dihubungkan langsung dengan gerbang keluar (exit). Namun area parkir pengunjung dan pengelola dibedakan untuk menghindari penumpukan dan memudahkan akses pada tiap penggunaanya.

6. Konsep Desain Terminal

Konsep bentuk terminal bus ini yaitu masih berhubungan dengan judul dari perancangan, terminal isimu dengan pendekatan arsitektur modern, dimana gaya arsitektur modern yang fungsional, bentuk mengikuti fungsi bentukan platonic solid yang serba kotak, tak berdekorasi, perulangan yang monoton merupakan ciri arsitektur modern, dan juga tanpa menghilangkan lokalitas budaya Gorontalo yaitu Rumah Adat Dulohupa



Gambar 5 Konsep Desain Terminal
(sumber: Hasil Analisis, 2023)

Bentuk dari bangunan ini di bentuk persegi/persegi panjang dan atap pada bagian fasilitas utama dibuat segitiga berupa atap rumah adat Gorontalo. Sebagai material untuk menambah kesan estetika pada fasad, digunakan secondary skin dengan motif karawo. Hal tersebut juga menjadi ciri khas modern, tanpa meninggalkan ornamen-ornamen kearifan lokal.

7. Konsep Ruang Luar

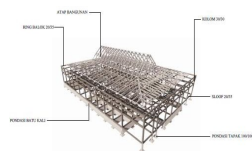
Tata ruang luar meliputi penataan vegetasi hingga elemen-elemen penutup tanah, yang menyesuaikan dengan perancangan kawasan. Oleh karena itu, penataan tata luar pada Kawasan Terminal Isimu menyesuaikan dengan konsep perancangan yang sudah dijabarkan pada acuan perancangan.



Gambar 6 Konsep Ruang Luar
(sumber: Hasil Analisis, 2023)

Gambar diatas merupakan potongan elemen ruang luar yang terdapat pada kawasan. Adapun elemen dan material-material yang digunakan berupa vegetasi yang menjadi pengarah dan peneduh. Keuntungan lainnya penggunaan vegetasi yaitu sebagai filter matahari, pembatas fisik pada kawasan serta penyaring/filter udara. Adapun material-material yang digunakan sebagai elemen penutup tanah yaitu penggunaan aspal pada lahan parkir dan jalan serta paving block untuk pedestrian, yang dilengkapi dengan guiding block untuk mempermudah penyandang disabilitas. Selain itu, penambahan aksesoris pada taman juga menambah keindahan taman tersebut.

8. Konsep Struktur



Gambar 7 Konsep Struktur
(sumber: Hasil Analisis, 2023)

Struktur Bawah

a) Pondasi

Pondasi tergolong sistem struktur utama dengan material beton bertulang atau dengan batu kali, dengan jenis dan dimensi pondasi seperti sebagai berikut :

- Pondasi Tapak 100/100 digunakan pada Bangunan Utama dan Komersial;
- Pondasi Batu Kali digunakan pada bangunan Penunjang Umum, Penunjang PO, Perawatan serta Keamanan.

b) Sloof

Sloof tergolong sistem struktur utama dengan material beton bertulang. Dimensi sloof yang digunakan pada bangunan utama dan komersial dengan ukuran 20/35 dan untuk bangunan lainnya menggunakan sloof dengan ukuran 20/35.

Struktur Tengah

a) Kolom

Kolom tergolong sistem struktur utama dengan material beton bertulang, dengan jenis dan dimensi seperti berikut :

- Kolom 30/30 digunakan pada Bangunan Utama dan Komersial;
- Kolom Praktis 15/15 digunakan pada bangunan Penunjang Umum, Penunjang PO, Perawatan serta Keamanan.

b) Balok

Balok tergolong sistem struktur utama dengan material beton bertulang, dengan dimensi balok pada tiap bangunan yaitu 20/35.

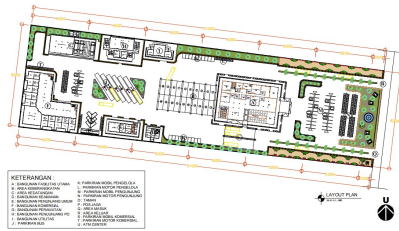
Struktur Atap

Struktur atap yang digunakan pada bangunan-bangunan yang berada di kawasan Terminal Isimu menggunakan struktur Rangka atap baja ringan. Struktur baja biasanya digunakan pada bangunan-bangunan untuk menonjolkan unsur tradisional-modern.

9. Hasil Desain & Visualisasi



Gambar 8 Site Plan
(sumber: Hasil Analisis, 2022)



Gambar 9 Layout Plan
(sumber: Hasil Analisis, 2022)



Gambar 10 Tampak depan & Belakang Site
(sumber: Hasil Analisis, 2022)



Gambar 11 Tampak Kiri & Kanan Site
(sumber: Hasil Analisis, 2022)



Gambar 12 Perspektif Mata Burung
(sumber: Hasil Analisis, 2022)



Gambar 13 Perspektif Mata Manusia
(sumber: Hasil Analisis, 2022)



Gambar 14 Eksterior
(sumber: Hasil Analisis, 2022)



Gambar 15 Interior
(sumber: Hasil Analisis, 2022)



Gambar 16 Taman Depan
(sumber: Hasil Analisis, 2022)



Gambar 17 Taman Samping
(sumber: Hasil Analisis, 2022)

KESIMPULAN

Terminal adalah “pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan”. Dalam Perancangan Ulang Terminal Isimu Tipe A ini menerapkan standar yang telah ditentukan oleh

Kementerian Perhubungan (KEMENHUB). Tiap bangunan pada Terminal Isimu Tipe A ini telah direncanakan menyesuaikan dengan kebutuhan dan dimensi ruang, yang dihitung mengikuti fungsi dari suatu ruang. Dengan demikian, Perancangan ulang Terminal Isimu Tipe A ini diharapkan mempermudah masyarakat dan memenuhi kebutuhan serta menunjang segala aktivitas didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksyahputra, A. (2016). **BAB V KAJIAN TEORI**. Retrieved from 5.1 Kajian Teori Arsitektur Modern KAJIAN TEORI BAB V: <http://repository.unika.ac.id/16207/6/12.11.0110%20ALVIANO%20ADYAKSYAHPUTRA.BAB%20V.pdf>
- Anonim. (2016, April 28). **arsitektur modern konsep**. Retrieved from [PDF] Arsitektur Modern Konsep - Free Download PDF: https://edoc.tips/download/arsitektur-modern-konsep_pdf
- Hasibuan, M. H., Batubara, H., & Lubis, M. (2019). **KAJIAN TERHADAP ALAT TRANSPORTASI YANG EKONOMIS, AMAN, NYAMAN DAN RAMAH LINGKUNGAN**. In *Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU (Vol. 2, No. 1, pp. 238-246), Vol. 2 No. 1*.
- Leonard, B. (2020, Juli 08). **Mengapa Banyak Orang Menyukai Rumah Dengan Arsitektur Modern?** Retrieved from rumah.com: <https://www.rumah.com/berita-properti/2020/7/189983/mengapa-banyak-orang-menyukai-rumah-dengan-arsitektur-modern>
- Pandey, S. V. (2016). **Pentingnya Master Plan Dalam Proses Pembangunan Terminal Angkutan Jalan (Studi Kasus: Master Plan Terminal Ulu di Kabupaten Kepulauan Sitaro)**. *Jurnal Sipil Statik*, 4(6), Vol. 4 No.6. Retrieved from [jurnal.uisu.ac.id> index >semnastek](http://jurnal.uisu.ac.id/index>semnastek)
- Saida, M. Z., Tinangon, A. J., & Malik, A. A. (2014). **TERMINAL BUS ANTARMODA DI ISIMU (GORONTALO) (MOBILITAS SEBAGAI PENDEKATAN DESAIN)**. *ejurnal.unsrat*, 20. Retrieved from ejurnal.unsrat.ac.id
- SILABUS. (2022). **Arsitektur Modern**. Retrieved from **Arsitektur Modern | SILABUS**: <https://www.silabus.web.id/arsitektur-modern/>
- swalela, M. (2016, September 24). **Arsitektur Modern, Konsep Bentuk dan Ruang**. Retrieved from limbarup wordpress: <https://limbarup.wordpress.com/2016/09/24/arsitektur-modern-konsep-bentuk-dan-ruang/>
- Tumewu, D., Mantiri, M., & Lopian, M. T. (2021). **Efektivitas Pengelolaan Terminal Angkutan Umum Tipe B Amurang Kabupaten Minahasa Selatan**. *Governance*, 1(2), 4. Retrieved from <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/0819151004-3-4-24.pdf>
- Zaenal. (2022). **Pengertian Arsitektur Hijau Menurut Para Ahli dan Prinsip Dasarnya**. Retrieved from Arafuru.com: <https://arafuru.com/sipil/pengertian-arsitektur-hijau-menurut-para-ahli.html>